

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara persepsi remaja terhadap *secure attachment* dari ibu dengan kecerdasan emosional pada remaja akhir dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,655$  ( $p < 0,01$ ). Korelasi positif tersebut mengandung arti bahwa semakin positif persepsi remaja terhadap *secure attachment* dari ibu maka semakin positif kecerdasan emosional remaja. Sebaliknya semakin negatif persepsi remaja terhadap *secure attachment* dari ibu, maka kecerdasan emosional pada remaja akhir akan semakin negatif. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan oleh peneliti yang menyatakan ada hubungan positif antara persepsi remaja terhadap *secure attachment* dari ibu dengan kecerdasan emosional pada remaja akhir diterima.

Adanya kehangatan, kesensitifan, sikap yang responsif, dan ibu dapat diandalkan yang dipersepsi positif oleh remaja akan mempengaruhi kecerdasan emosional pada remaja. Remaja yang memiliki persepsi positif terhadap *secure attachment* dari ibu akan merasa senang, merasa nyaman, rasa ingin dilindungi, disayang dan dipercaya sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kecerdasan emosional pada remaja akhir. Sedangkan remaja yang memiliki persepsi negatif terhadap *secure attachment* dari ibu akan merasa cemas, kurang diberi dukungan, kurang kasih sayang, dan remaja tidak merasakan rasa aman sehingga hal tersebut dapat memicu menurunnya kecerdasan emosional pada remaja akhir. Koefisien

determinasi ( $R^2$ )= 0,429 yang diperoleh menunjukkan bahwa persepsi remaja terhadap *secure attachment* dari ibu memberikan sumbangan efektif sebesar 4,29% terhadap tingginya kecerdasan emosional pada remaja akhir, sedangkan 57,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

## **B. Saran-saran**

### 1. Bagi Orangtua

Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi remaja terhadap *secure attachment* dari ibu memberikan pengaruh terhadap kecerdasan emosional pada remaja akhir. Dengan demikian diharapkan pada setiap orang tua terutama ibu untuk menerapkan jalinan *secure attachment* ( rasa aman) dengan remaja, agar remaja merasa bahwa dirinya disayang, diharapkan, dipercaya, merasa dilindungi. Dengan demikian jalinan *secure attachment* ( rasa aman) tersebut dapat meningkatkan kecerdasan emosional pada remaja akhir.

### 2. Bagi Subjek

Bagi subjek dalam penelitian ini yakni remaja akhir, lebih banyak berinteraksi dengan ibunya atau lebih merasakan kelekatan yang diberikan oleh ibu kepada remaja. dengan begitu remaja lebih merasakan rasa aman dan nyaman dan dipedulikan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain sebagai variabel bebas yang mempengaruhi kecerdasan emosional.

Hal ini dikarenakan masih banyak faktor yang turut mempengaruhi kecerdasan emosional, antara lain: lingkungan keluarga, faktor kematangan, faktor belajar, dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak menggunakan skala variable bebas pada penelitian ini, dikarenakan aitem-aitem pada skala variabel bebas salah.